

**SPARKOL VIDEOSCRIBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN  
KONSTRUKSI JALAN JEMBATAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

**Yuli Ariyati**

E-mail: [yuliariyati16050534011@mhs.unesa.ac.id](mailto:yuliariyati16050534011@mhs.unesa.ac.id)

**Feriza Nadiar**

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Berdasarkan dengan hasil yang diperoleh dari berbagai jurnal terhadap proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran *sparkol videoscribe*, menunjukkan adanya peningkatan yang dijelaskan pada setiap jurnal yang direview. Metode pada penelitian artikel ini dilakukan dengan cara studi literature terhadap beberapa hasil penelitian yang terdahulu. Data yang diambil merupakan hasil penerapan pembelajaran, hasil kelayakan, respon siswa serta hasil belajar siswa dari beberapa jurnal. Kemudian dilakukan tinjauan terhadap artikel yang relevan untuk mendapat presentase hasil dari perbandingan antara penerapan, kelayakan, respon dan hasil belajar siswa dari beberapa jurnal terdahulu. Hasil yang diperoleh dari studi literature ini menunjukkan pada penerapan presentase yang dicapai dan efektif digunakan, hal tersebut dinyatakan pada penelitian yang dilakukan oleh Miftachul Jannah (2019), Cita Sari Dewi (2019), Wahyu romadoni (2019), Fitri nurjannah (2017), Ika Novia Listiani (2017). Hasil kelayakan media yang diambil data dari jurnal relevan terdahulu menunjukkan hasil sangat layak, penelitian ini dilakukan oleh Fitri Nurjannah (2017) dengan presentase 95%. Respon siswa menyatakan presentase respon belajar siswa meningkat hingga 86,8% yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu Fitri Nurjannah (2017). Sedangkan hasil belajar siswa menunjukkan presentase nilai sebesar 84 dari KKM 66 yang dilaksanakan oleh Miftachul Jannah (2019).

**Kata Kunci :** Media pembelajaran, *Sparkol Videoscribe*, Hasil belajar Siswa

**Abstract**

Based on the results obtained from various journals on the learning process using learning models and learning media *sparkol videoscribe*, it shows that there is an increase described in each journal reviewed. The method in this article research was carried out by means of literature study of some of the previous research results. The data taken are the results of the application of learning, the results of eligibility, student responses and student learning outcomes from several journals. Then conducted a review of the relevant articles to get a percentage of the results from the comparison between the application, feasibility, response and student learning outcomes from several previous journals. The results obtained from this literature study show that the application shows the percentage is achieved and is effectively used, this is stated in research conducted by Miftachul Jannah (2019), Cita Sari Dewi (2019), Wahyu Romadoni (2019), Fitri nurjannah (2017), Ika Novia Listiani (2017). The results of the feasibility of the media which were taken from previous relevant journals showed very feasible results, this research was conducted by Fitri Nurjannah (2017) with a percentage of 95%. Student responses stated that the percentage of student learning responses increased to 86.8% which was carried out by previous research, namely Fitri Nurjannah (2017). Meanwhile student learning outcomes show a percentage value of 84 from KKM 66 carried out by Miftachul Jannah (2019).

**Keywords:** *Learning media, Sparkol Videoscribe, Student learning outcome*

## PENDAHULUAN

Menurut permendikbud nomor 81a tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Guru dapat memberikan pelajaran kepada peserta didik melalui lembaga pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan yang dapat membantu guru untuk menyampaikan proses pembelajaran pada siswa yaitu melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan, yang dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik dalam memasuki dunia kerja sesuai dengan kompetensi.

Peserta didik pada umumnya memiliki kemampuan secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Sehubungan dengan observasi yang dilakukan pada peserta didik ditemukan permasalahan mengalami kesulitan memahami materi, peristiwa ini ditemukan pada siswa kelas XI program keahlian DPIB pada mata pelajaran konstruksi jalan jembatan. Konstruksi jalan jembatan merupakan mata pelajaran wajib yang mencakup materi tentang dasar-dasar konstruksi dalam lingkup jalan dan jembatan. Kesulitan yang ditemukan dalam proses belajar mengajar oleh guru yaitu siswa kurang mendapat gambaran bagaimana keadaan sesungguhnya dilapangan sehingga membuat semangat belajar siswa kurang, bosan terhadap pelajaran, dan sebagainya. Siswa akan mengalami kesulitan untuk mempelajari materi pelajaran apabila tidak menguasai atau belum mendapatkan ilmu yang lengkap (Arsyad, 2014:3). Pada kompetensi dasar ini akan menyajikan materi Memahami spesifikasi drainase yang diharapkan siswa memahami berbagai spesifikasi drainase untuk pelaksanaan pekerjaan konstruksi dengan baik. Sekian banyak persoalan dalam pembelajaran, guru dituntut dengan segala kemampuan agar siswa mengerti terhadap materi pelajaran yang diberikan.

Salah satu upaya guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengembangkan potensi guru melalui variasi cara mengajar. Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Tuban diduga aktivitas siswa kurang aktif dalam merespon informasi mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa tidak dapat menerapkan materi yang telah disampaikan dengan baik dan juga hasil pekerjaan yang kurang maksimal. Guru memerlukan cara yang efektif untuk kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat memahami dengan baik. Guru dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dikelas untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai akan dengan mudah membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Selain menggunakan model pembelajaran, penerapan media yang inovatif dapat membantu guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan mudah (Ngalimun, 2017).

Salah satu aspek penting untuk mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar adalah media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran tidak lain adalah untuk

mengurangi verbalisme agar peserta didik mudah memahami bahan ajar yang disajikan. Selain itu media pembelajaran akan mudah menarik perhatian peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran (Sanjaya, 2008:23). Setiap media belum tentu dapat digunakan untuk berbagai materi pembelajaran. Permasalahan yang terjadi dan meninjau begitu pentingnya mata pelajaran konstruksi jalan jembatan untuk kelas XI program DPIB tentang spesifikasi drainase, untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa dalam menyelesaikan masalah, dan meningkatkan pengetahuan siswa dalam pemahaman spesifikasi drainase dengan menggunakan media *sparkol videoscribe*.

Dari latar belakang diatas, maka penulis berkeinginan untuk membahas penerapan *sparkol videoscribe* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran konstruksi jalan jembatan materi memahami spesifikasi drainase, penulis melakukan review dan menganalisis beberapa artikel penelitian.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran langsung dalam proses pembelajaran menggunakan media *sparkol videoscribe* dari beberapa penelitian artikel?
2. Bagaimana hasil kelayakan media *sparkol videoscribe* terhadap proses pembelajaran siswa dari beberapa penelitian artikel?
3. Bagaimana Respon siswa setelah diterapkannya model pembelajaran langsung menggunakan media *sparkol videoscribe* dari beberapa penelitian artikel?
4. Bagaimana hasil belajar siswa dengan diterapkan media *sparkol videoscribe* pada proses pembelajaran dari beberapa penelitian artikel?



Gambar 1. Flowchart literature review artikel

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan artikel *literature* terkait media pembelajaran *sparkol videoscribe* sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hasil penerapan model pembelajaran langsung menggunakan media *sparkol videoscribe*.
2. Untuk mengetahui hasil kelayakan media *sparkol videoscribe* terhadap proses pembelajaran siswa dari beberapa penelitian artikel.
3. Untuk mengetahui respon siswa dengan diterapkan media *sparkol videoscribe* dalam beberapa penelitian artikel.
4. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan diterapkan media *sparkol videoscribe* pada proses pembelajaran dari beberapa penelitian artikel.

### Manfaat

Secara teoritis dan praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi Peneliti  
Peneliti mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam bidang teknologi pendidikan dan mendapatkan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis.
2. Bagi Pendidik  
Media pembelajaran dapat menjadi suatu bahan ajar bagi pendidik dalam mempermudah dan bisa berinovasi lebih terhadap materi yang akan disampaikan.
3. Bagi Peserta Didik  
Peserta didik akan mendapatkan suatu hal baru dalam proses belajar mengajar, bersifat menarik, inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya suatu hal yang akan diteliti dalam artikel ini, maka masalah dibatasi pada:

1. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran langsung.
2. Materi yang disampaikan dalam penelitian ini adalah berdasarkan mata pelajaran konstruksi jalan jembatan pada materi memahami spesifikasi drainase.
3. Penelitian ini hanya fokus pada hasil penerapan model pembelajaran, respon, hasil kelayakan dan hasil belajar siswa dari beberapa hasil penelitian artikel.

### Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual atau operasional, yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk pedoman bagi para pengajar dan melaksanakan aktivitas pembelajaran (Ngalimun 2017). Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, ketrampilan, cara berpikir, dan mengepresikan ide. Untuk setiap perubahan kurikulum tentu akan membawa

karakteristik sendiri, demikian juga pada model pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum baru tersebut.

### Model Pembelajaran Langsung

Model pembelajaran langsung dikembangkan dari teori pembelajaran behavioristik. Model pembelajaran langsung ialah pengetahuan yang bersifat informasi dan prosedural yang menjurus pada ketrampilan dasar akan lebih efektif jika disampaikan dengan cara pembelajaran langsung, (Ngalimun 2017:330). Model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dapat membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah. Landasan teoritik model pembelajaran langsung adalah teori belajar sosial, yang juga disebut belajar melalui observasi.

### Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar” sehingga secara bahas media berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, menurut (Azhar Arsyad dalam Husniyatus) mengatakan bahwa pengenalan media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Menurut Rusli, Dadang, dkk (2017:40) Media merupakan juga sebagai informasi/pesan dari sumber informasi ke penerima, dan bila pesan itu diajukan untuk mengubah perilaku penerima, maka media tersebut disebut media pembelajaran. Sedangkan, media dapat digunakan oleh guru atau pendidik untuk mengkomunikasikan materi pembelajaran kepada siswa/peserta didik dengan cara paling efektif untuk meningkatkan pembelajaran. Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat bantu pembelajaran atau alat komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik yang pada awalnya dititik beratkan pada visual dan audio yang dikembangkan dengan penggunaan teknologi IT didalamnya yang bertujuan tetap untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe

*Sparkol videoscribe* adalah sebuah *software* (perangkat lunak) yang bisa dengan sangat mudah kita gunakan untuk membuat *whiteboard animation* (animasi papan tulis) secara otomatis. *Software Videoscribe* diluncurkan pada tahun 2012 oleh perusahaan *sparkol United Kingdom* (UK) di Inggris. Dan tepat setahun setelah dipublikasikan, *software* ini sudah mempunyai pengguna sebesar 100.000 orang lebih. *Videoscribe* ialah cara unik yang dapat membuat animasi video dengan cepat dan mudah yang dipergunakan untuk membawa dampak pesan, pengetahuan atau desain.

*Videoscribe* ini dikembangkan oleh *adobe flash* dan *flash video*. *Videoscribe* adalah salah satu bentuk media video dengan konsep papan tulis yang menggunakan gambar tangan dan seolah-olah sedang menggambar atau

menulis di papan tulis. Konsep *videoscibe*/gambaran tangan tersebut biasa digunakan sebagai video presentasi, promosi, pembelajaran, dan lain-lain. *Sparkol videoscibe* sendiri mempunyai banyak fungsi ialah untuk (1) untuk menarik perhatian dari pengunjung *Blog* dan *Website*. (2) penawaran Afiliasi. (3) mempromosikan jasa *online* dan *offline*. (4) untuk media pembelajaran. Dari uraian fungsi maka dapat disimpulkan bahwa, *sparkol videoscibe* dapat mempermudah proses belajar mengajar disekolah. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *sparkol videoscibe* ialah perangkat lunak beralatar putih yang dapat didesain sesuai dengan keinginan yang berisi narasi dan dapat digunakan untuk sebuah program animasi kemudian dikembangkan menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan agar lebih menarik lagi.

### Konstruksi Jalan dan Jembatan

Konstruksi jalan dan jembatan ialah salah satu mata pelajaran SMK, yang membahas materi meliputi jalan dan jembatan. Untuk persiapan para siswa sebelum memasuki pembelajaran yang lebih mendalam. Konstruksi jalan jembatan ini mencakup memahami, menerapkan dan mengevaluasi tentang konstruksi jalan jembatan yang berisi tentang jenis-jenis jalan dan jembatan pada konstruksi bangunan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta dapat menerapkan pada pekerjaan konstruksi jalan jembatan (Buku ajar jalan jembatan, 2018).

### Kompetensi Dasar Memahami Spesifikasi Drainase

#### a. Pengertian Drainase

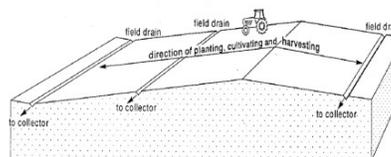
Drainase ialah salah satu fasilitas dasar yang dipersiapkan untuk system guna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan merupakan komponen yang sangat penting dalam sebuah perencanaan jalan. Selain itu, drainase juga digunakan untuk pembuangan kelebihan air yang tidak diinginkan pada suatu daerah serta cara penanggulangan akibat yang ditimbulkan oleh kelebihan air tersebut. Drainase juga diartikan dengan sebuah lahan pertanian yang pembuatan dan pengoperasian suatu sistem yang dimana ada aliran air dalam tanah yang dibuat sedemikian rupa sehingga dapat berguna dengan baik dalam genangan air tanah sehingga dapat dikendalikan dan bermanfaat bagi kegiatan usahatani (PUPR modul spesifikasi pekerjaan drainase, 2016:7).

#### b. Spesifikasi Drainase

Berdasarkan spesifikasinya, drainase dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) Jenis-jenis pekerjaan drainase meliputi selokan dan saluran air, pasangan batu dengan mortar, gorong-gorong dan drainase beton, drainase porous.

#### c. Jenis Drainase

Drainase dalam pembagiannya terbagi menjadi dua jenis drainase yaitu: (1) Drainase permukaan; dan (2) Drainase bawah permukaan



Gambar 2. Sistem drainase paralel  
(Buku ajar jalan jembatan, 2018)

#### (i) Drainase Mole; dan (ii) Drainase Singular



Gambar 3. Drainase singular  
(Buku ajar jalan jembatan, 2018)

#### d. Sistem Drainase

Berdasarkan sistemnya drainase dibagi menjadi 4, yaitu: (1) Random sistem; (2) Pendataran lahan; (3) *Herringbone* sistem; dan (4) Sistem *Gridion*.

### Respon

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia respon adalah tanggapan, reaksi, jawaban terhadap suatu gejala atau peristiwa yang terjadi. Menurut Aminuddin (2011:66) menyatakan bahwa respon adalah tanggapan yang diberikan pendengar sesuai dengan stimuli yang diterimanya. Jadi respon siswa adalah tanggapan/reaksi/gambaran/kesan yang diberikan siswa terhadap suatu pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru.

### Hasil Belajar

Hasil belajar ialah suatu kompetensi yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengetahuan belajar menurut Sudjana (2010:22). Menurut Warsito dalam (Depdiknas, 2006:125) menjelaskan bahwasannya hasil dari aktivitas belajar ditandai karena adanya transisi suatu karakter kearah yang lebih baik dan relative stabil pada setiap individu yang melakukan aktivitas menimba ilmu. Menurut Purwanto (2014:38) menjelaskan bahwa, hasil belajar merupakan teknik pada setiap perorangan yang menghubungkan terhadap lingkungan demi memperoleh transisi dalam karakternya.

Berdasarkan definisi diatas maka disimpulkan hasil belajar ialah transisi karakter siswa didasari dengan suatu pembelajaran yang diberikan oleh guru. Keberhasilan siswa dapat diperoleh menggunakan metode tes yang berbeda-beda bergantung kepada arah kognitif, ranah psikomotorik, dan ranah afektif.

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini dilakukan dengan studi literature terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu. Data yang diambil merupakan penerapan model pembelajaran, hasil kelayakan, respon dan hasil belajar siswa dari beberapa jurnal. Kemudian, dilakukan tinjauan kembali untuk mendapatkan hasil

perolehan kelayakan serta hasil belajar berupa nilai rata-rata penggunaan media *sparkol videoscribe* pada pembelajaran dari beberapa hasil penelitian terdahulu.

**PEMBAHASAN**

1. Penggunaan model pembelajaran dan media *sparkol videoscribe* terhadap proses belajar mengajar dari beberapa hasil penelitian jurnal dalam Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1.** Rekapitulasi Penerapan Model Pembelajaran Dengan Media *Sparkol Videoscribe* Dari Beberapa Jurnal

| Sumber                    | Model Pembelajaran                | Keterangan |
|---------------------------|-----------------------------------|------------|
| Miftachul Jannah (2019)   | Model Pembelajaran Langsung (MPL) | Efektif    |
| Cita Sari Dewi (2019)     | Model Pembelajaran Langsung (MPL) | Efektif    |
| Wahyu romadoni (2019)     | Model Pembelajaran Langsung (MPL) | Efektif    |
| Fitri nurjannah (2017)    | Model Pembelajaran Langsung (MPL) | Efektif    |
| Ika Novia Listiani (2017) | Model Pembelajaran Langsung (MPL) | Efektif    |

Berdasarkan tabel rekapitulasi data di atas tentang penerapan model pembelajaran langsung dalam proses pembelajaran menggunakan media *sparkol videoscribe* menunjukkan hasil yang sama yaitu efektif untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar yaitu ditunjukkan dengan antusiasme siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

2. Kelayakan penggunaan media *sparkol videoscribe* terhadap proses pembelajaran untuk peserta didik dari beberapa hasil review penelitian jurnal dan hasil validasi penulis akan direkapitulasi berdasarkan dengan skala *likert* dengan tabel sebagai berikut:

Tahap awal yang dilakukan adalah memvalidasi media *sparkol videoscribe*. Hasil persentase akan dikategorikan menurut skala *likert* yang terdapat pada Tabel 2. dibawah ini:

**Tabel 2.** Penilaian Kuantitatif Validasi

| Hasil Validasi | Keterangan   |
|----------------|--------------|
| 0%-20%         | Tidak Layak  |
| 21%-40%        | Kurang Layak |
| 41%-60%        | Cukup        |
| 61%-80%        | Layak        |
| 81%-100%       | Sangat Layak |

Sumber: Riduwan (2015)

Selanjutnya, akan di distribusikan dalam bentuk Tabel 3. Sebagai berikut:

**Tabel 3.** Rekapitulasi Angka Persentase Rata-rata Hasil Kelayakan Media *Sparkol Videoscribe* Dari Beberapa Jurnal

| Sumber                 | Angka Presentase (%) | Skala Likert (%) | Keterangan   |
|------------------------|----------------------|------------------|--------------|
| Wahyu Romadoni (2019)  | 80                   | 61-80            | Layak        |
| Fitri Nurjannah (2017) | 95                   | 81-100           | Sangat Layak |

|                           |       |        |              |
|---------------------------|-------|--------|--------------|
| Ika Novia Listiani (2017) | 86,88 | 81-100 | Sangat Layak |
| Yuli Ariyati (2019)       | 76,66 | 61-80  | Layak        |

Berdasarkan dari tabel di atas hasil dari studi tentang penerapan *sparkol videoscribe* dari beberapa hasil penelitian khususnya pada angka persentase kelayakan media *sparkol videoscribe*, dapat dijelaskan bahwa hasil kelayakan dari berbagai penelitian diperoleh hasil rata-rata yang sama dengan kategori sangat valid. Menurut Fitri Nurjannah (2019) yang dilakukan pada kelas X Man Darussalam mendapat hasil kelayakan yang lebih unggul dari penilaian validator 1 dan 2 (dosen dan guru ahli dalam media) yang baik, dikarenakan dari suatu sisi jumlah nilai frekuensinya menyatakan 95% yang sangat layak untuk dipergunakan terutama dalam proses pembelajaran terhadap siswa. Hasil dari Fitri Nurjannah lebih unggul dalam aspek fungsi media.

Hasil nilai dari kelayakan media yang tesaji dalam tabel diatas meliputi beberapa aspek penilaian. Dari segi aspek materi, tampilan, audio visual, penyajian media dan fungsi. Akan tetapi dalam penlitian yang dilakukan oleh Wahyu Romadon (2019) tidak dituliskan kategori apa saja yang masuk dalam penilaian kelayakan media, dalam penilitian nya hanya dituliskan 80% layak, sehingga hasil tersebut belum bisa di pastikan dalam segi aspek apa yang memunculkan hasil tersebut. Untuk hasil kelayakan pada penilitian lain yang tertera pada tabel diatas jelas kategori apa saja yang dinilai oleh ahli validator sehingga mendapatkan hasil presentase tersebut.

3. Respon siswa dalam penerapan media pembelajaran *sparkol videoscribe* terhadap proses pembelajaran untuk siswa dari beberapa penelitian jurnal dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4.** Rekapitulasi Respon Belajar Siswa Dalam Penerapan *Sparkol Videoscribe* Dari Beberapa Jurnal

| Sumber                    | Hasil Respon Siswa Setelah Menggunakan Media <i>Sparkol Videoscribe</i> |
|---------------------------|---|
| Miftachul Jannah (2019)   | Setelah menggunakan media 82%   |
| Fitri Nurjannah (2017)    | Setelah menggunakan media 86,8%   |
| Ika Novia Listiani (2017) | Setelah menggunakan media 84,25%  |
| Kholidin (2018)           | Setelah menggunakan media 80%   |

Berdasarkan dari tabel hasil respon siswa setelah menggunakan media *sparkol videoscribe* dari beberapa penelitian dapat dijelaskan bahwa presentase respon siswa diatas 50%. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nurjannah (2017) menunjukkan presentase tertinggi yaitu 86,8% yang menunjukkan respon siswa sangat baik dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan Ika Novia Listiani (2017) mendapatkan hasil 84,25% yang lebih unggul dibandingkan penelitian yang dilakukan Miftachul Jannah (2019) yaitu 82% kedua nya menunjukkan

hasil respon siswa sangat baik diterima saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan media *sparkol videoscribe*.

4. Hasil belajar dalam penerapan *sparkol videoscribe* terhadap proses pembelajaran untuk siswa dari beberapa hasil penelitian jurnal dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5.** Rekapitulasi Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa dan Angka Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dalam Penerapan *Sparkol Videoscribe* Dari Beberapa Jurnal

| Sumber                  | Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa | Nilai KKM | Angka Presentase Belajar Siswa Tuntas (%) |
|-------------------------|-------------------------------------|-----------|---|
| Miftachul Jannah (2019) | 66,67                               | 75        | 84  |
| Cita Sari Dewi (2019)   | 70                                  |           | 80  |
| Wahyu romadoni (2019)   | 68                                  |           | 80  |
| Supiningsih (2019)      | 66,37                               |           | 78,1                                      |

Berdasarkan dari tabel nilai hasil belajar terhadap siswa, pada perbandingan hasil belajar berbagai penelitian ternyata cukup signifikan berbeda pada hasil perolehan presentase ketuntasan hasil belajar dan nilai rata-raa hasil belajarnya, dikarenakan pada proses penilaian tes hasil belajar disaat pembelajaran menggunakan media *sparkol video scribe* berlangsung, hasil tes yang dilakukan terhadap siswa dalam perbandingan nya menunjukkan hasil perbandingan ada yang mendapatkan nilai rata-rata cukup dan ada yang lebih unggul dan hasil presentase ketuntasan belajar ada yang cukup dan ada juga yang hampir sempurna, artinya hampir seluruh siswa tuntas hasil belajarnya.

Dapat ditunjukan pada tabel di atas, bahwa hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Supiningsih (2019) terhadap nilai rata-rata hasil pembelajaran yang masih dirasa belum unggul daripada hasil perolehan yang dilakukan oleh Wahyu Romadoni (2019). Lalu, pada hasil perolehan presentase ketuntasan hasil belajar yang dilakukan oleh Supiningsih (2019) belum mendekati sempurna dari hasil perolehan yang dilakukan oleh Miftachul Jannah (2019) dan Cita Sari Dewi (2019). Dikarenakan, bahwa variabel yang ada pada materi masih kurang baik walaupun hasilnya secara keseluruhan sudah termasuk dari beberapa artikel lainnya mencakup baik dan melampaui standar nilai KKM dan segi presentase ketuntasan belajarnya.

Dari pernyataan diatas, menunjukan bahwa daya tarik minat siswa dan daya berpikirnya sangat signifikan meningkat apabila saat proses belajar mengajar diberikan suatu tambahan inovasi media dengan menggunakan *sparkol videoscribe*. Pada hasil belajar untuk nilai rata-rata dan menunjukan hasil presentase yang cukup, supaya lebih mudah untuk

menyesuaikan materi dan hasil gambar ilustrasi visual agar dibuat lebih menarik kembali untuk evaluasi perkembangan media tersebut. Akan tetapi dalam aspek penjelasannya dalam penggunaan media tersebut dapat dikembangkan kembali secara jelas agar lebih mudah dicerna oleh siswa atau peserta didik.

*Sparkol videoscribe* berpengaruh baik dalam proses belajar mengajar dinyatakan oleh Rofiqah (2019) menyatakan bahwasannya *video scribe* layak digunakan sebagai media pembelajaran karena manfaat nya yang sangat besar bagi peserta didik karena mampu untuk meningkatkan gairah belajar mereka dengan menggunakan teknologi gabungan ( *audio visual* dan komputer) tidak bisa pula dikesampingkan bahwa dalam menggunakan media ini membutuhkan peralatan yang lengkap dan bisa saja menggunakan biaya yang relative mahal jika dibandingkan dengan menggunakan media cetak. Adapula dinyatakan oleh Aqsanul (2020) menyatakan bahwasanya penelitian yang dilaksanakan Media berbasis *sparkol videoscribe* ini dapat diterapkan di SMK Bangunan sebagai alternative pembelajaran para siswa yang selama ini menggunakan media yang sederhana.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pernyataan dan perbandingan dari beberapa penelitian relevan dalam proses *review* ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam penerapan model pembelajaran langsung dengan menggunakan media *sparkol videoscribe* untuk proses belajar mengajar menunjukkan hasil efektif digunakan, karena siswa menerima dengan mudah dimengerti sehingga pemahaman siswa untuk menerima materi yang diajarkan jelas.
2. Hasil kelayakan penerapan *sparkol videoscribe* sebagai media pembelajaran menunjukan hasil sangat layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Karena *sparkol videoscribe* dinilai dari segi audio visual dapat membuat daya minat belajar siswa meningkat. Oleh karena itu, meskipun hasil rata-rata dari beberapa artikel atau jurnal menunjukan hasil sangat layak diharapkan guru untuk lebih menyesuaikan materi yang akan disampaikan supayaimbang.
3. Pada hasil respon siswa dari beberapa penelitian yang relevan menunjukkan hasil sangat baik karena diatas 80% hasil yang ditunjukkan oleh peneliti diperoleh dari siswa setelah mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran langsung menggunakan media *sparkol videoscribe*.
4. Pada hasil belajar siswa dari beberapa penelitian yang relevan tersebut masih ada dari sekian data

terdapat hasil yang peningkatannya cukup signifikan meskipun nilai rata-ratanya sama-sama cukup baik. Akan tetapi hasil belajar siswa yang ditunjukkan pada Tabel 4 rata-rata keseluruhannya meningkat.

Berdasarkan *literature review* diatas, maka bisa disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mampu meningkat karena adanya penerapan *sparkol video scribe* sebagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Hal itu telah dibuktikan oleh beberapa penelitian yang menggunakan *sparkol videoscribe* demi meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini memperlihatkan hasil belajar siswa meningkat disetiap siklusnya dalam beberapa siklus yang telah didapatkan dari data hasil penelitian.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang perlu dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dengan media *sparkol videoscribe* ini dapat dilanjutkan untuk kedepannya sebagai penelitian yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Penelitian dengan media *sparkol videoscribe* ini dapat dikembangkan dalam mata pelajaran dan materi lain serta sekolah yang berbeda.
3. Media *sparkol videoscribe* ini merupakan media berbasis IT yang bisa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat membuat media *sparkol videoscribe* lain yang lebih bervariasi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan artikel *literature review* tentang penerapan *sparkol videoscribe* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun terdapat hambatan dan kesulitan yang dialami penulis dalam menyusun artikel ini, namun penulis berusaha untuk tetap menyusun artikel ini dengan sebaik mungkin.

Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Feriza Nadiar, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penulisan artikel literatur review ini.
2. Bapak Drs. Hasan Dani, M.T selaku dosen penguji 1.
3. Bapak Gde Agus Yudha Prawira Adistana, S.T., M.T., selaku dosen penguji 2.
4. Bapak Drs. H. Soeparno, M.T, selaku ketua

jurusan teknik sipil unesa.

5. Bapak Gde Agus Yudha Prawira Adistana, S.T., M.T., selaku ketua program studi s1 pendidikan teknik bangunan jurusan teknik sipil unesa.
6. Bapak Drs. Edy Sulisty, M.Pd selaku Pembantu dekan 1 fakultas teknik unesa.
7. Ibu (Suhartutik) almarhum abah (Edi Mardi) mas (Hariyadi) mba (Noviyanti) serta keluarga yang telah memberikan dukungan, do'a, materi dan motivasi.
8. Kakak dan teman-teman di jurusan teknik sipil unesa yang telah banyak membantu dalam penyusunan artikel literatur review ini.
9. Semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2014 *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persad.
- Aminuddin. 2011. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Prestasi Pustakarya. Jakarta.
- Farhan, Aqshatul. 2020. *Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Sparkol Videoscribe Pada Model pembelajaran jarak jauh (PJJ)*. Skripsi. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Jannah, Miftachul. 2019. *Aplikasi Media Pembelajaran Fisika Berbasis Sparkol Videoscribe Pada Pokok Bahasan Suhu Dan Kalor Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK*. Jurnal Ilmiah mahasiswa Fisika, 3(2), 66-71.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum dan Pedoman Umum Pembelajaran*.
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran Dilengkapi Dengan 65 Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Parama Ilmu.
- Novia Listiani, Ika. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Sparkol Video Scribe Pda Materi Pokok Archaeobacteria Dan Eubacteria Untuk Siswa Kelas X SMA/MA*. Skripsi diterbitkan. Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga.
- Nurjanah, F., & Nazar, M. (2017). *Pengembangan Media Animasi Menggunakan Software Videoscribe Pada Materi Minyak Bumi Kelas X Mia Di Man Darussalam*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia (JIMPK), 2(4), 230–236.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Romadoni, Wahyu. 2019. *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Dengan Aplikasi Sparkol Videoscribe Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelejaran Ekonomi Sma Muhammadiyah 2 Surakarta*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Romadoni, Wahyu. 2019. *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Dengan Aplikasi Sparkol Videoscribe Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*

*Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelejaran Ekonomi Sma Muhammadiyah 2 Surakarta. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta*

Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Sari Dewi, Cita. 2019. *Peranan Media Saprkol Videoscribe Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Lintas Minat Biologi*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi (JPBIO), 4(2) 93-100.

Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Supiningsih. (2019). *Efektifitas Media Pembelajaran Video Scribe Dalam Bahasa Inggris Pada Simple Present Tense*. 3(1), 39–46.

UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.s

Warsito. 2006. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru Dalam Pembelajaran (SMA, SMK, DAN SLB)*. Jakarta: Depdiknas.



**UNESA**

**Universitas Negeri Surabaya**